

## RINGKASAN

**Teknik Cabut Bunga (*Detasseling*) Pada Produksi Benih Jagung Hibrida PT. Soebandi Raja Agriculture Varietas Nusa 01**, Riko Syaputra Wardana, NIM A42200986, Tahun 2024, 49 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Praktek Kerja Lapang Mahindra Dewi Nur Aisyah, S.P., M.Si

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan program pembelajaran dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dengan cara terlibat langsung dengan perusahaan, industri, dan unit bisnis strategis lainnya. Bagi mahasiswa program sarjana, kegiatan praktik kerja lapang dimanfaatkan sebagai wadah pengembangan keterampilan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di dunia kerja. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosialisasi, berpikir kritis, dan manajemen untuk memecahkan berbagai masalah. Memilih PT. Soebandi Raja Agriculture sebagai wadah praktik kerja lapangan karena adanya hubungan materi perkuliahan dengan kegiatan budidaya perusahaan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Soebandi Raja Agriculture dengan unit processing SBR yang berlokasi di Desa Selokajang, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar dan site production SBR yang berlokasi di Desa Coban Joyo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 4 Bulan, dimulai pada tanggal 26 Februari hingga 26 Juni 2024. Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi jagung hibrida yang penting dilakukan guna menjaga kualitas benih adalah proses detasseling di lahan. PT. Soebandi Raja Agriculture menggunakan metode detasseling yaitu membuang bunga jantan dari tanaman betina. Sertakan dua hingga tiga daun untuk menghilangkan bunga jantan. Kegiatan cabut bunga harus terselesaikan dalam waktu 12 hari. Selain itu, hasil fotosintesis juga dapat lebih terkonsentrasi pada tongkol jagung sehingga dapat menyebabkan bertambahnya bobot tongkol jagung. Fase ini dilakukan pada saat tanaman telah memasuki umur 48-55 HST